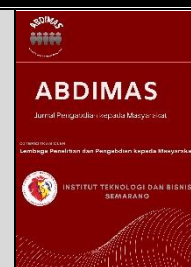




Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Journal Homepage: <http://www.itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/abdimas>

e-Mail: lppm@itbsemarang.ac.id



Pelatihan Penyusunan Buku Ajar Bahasa Inggris Berformat e-Pub dengan Aplikasi *Book Creator*

Ika Susanti ^{1*}

Priyo Nugroho Adi ²

Andreas Tigor Oktaga ³

Kristiawan Nurdianto ⁴

Galuh Aditya ⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Institut Teknologi dan Bisnis Semarang

INFO ARTIKEL

Histori artikel:

Diterima : 26 Juli 2022
 Revisi : 5 Agustus 2022
 Disetujui : 19 Agustus 2022
 Publikasi : 23 Agustus 2022

Kata kunci:

Buku Digital
 Buku Ajar
 e-Pub
 Book Creator

ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* memberikan dampak yang besar khususnya di dunia pendidikan. Karena pendidik dan peserta didik diharuskan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring dimana hal tersebut kurang efektif khususnya untuk siswa SD. Banyak materi yang kurang terserap dengan baik. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Masyarakat ITB Semarang mengadakan pelatihan ini yaitu pembuatan buku ajar yang menarik sehingga siswa lebih antusias untuk melakukan belajar mandiri dalam rangka mengejar ketertinggalan selama pandemi dan secara tidak langsung meningkatkan minat baca siswa serta kreatifitas para guru dalam menyusun buku ajar yang kontekstual. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Semua tahap tersebut terlaksana dengan baik sehingga semua kegiatan berjalan dengan lancar. Semua peserta sangat antusias selama kegiatan pelatihan, hal ini terbukti dari banyaknya pertanyaan yang dilontarkan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, adanya harapan dari peserta untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan dengan tema yang sama.

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* membawa dampak yang sangat besar khususnya dalam bidang pendidikan. Dimana selama pandemi berlangsung, pemerintah terpaksa mengeluarkan peraturan untuk mengalihkan konsep pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online*. Setiap siswa mengikuti pembelajaran secara daring dengan media *smartphone* atau *laptop*. Berdasarkan jurnal ilmiah terkait dampak *Covid-19*, pembelajaran yang dilakukan secara daring kurang efektif. Banyak guru, siswa, dan orang tua yang mengeluh dengan munculnya

* Korespondensi penulis: ikasst1@gmail.com

berbagai kendala selama pelaksanaan pembelajaran secara daring. Banyak siswa yang kurang antusias saat pelaksanaan pembelajaran sehingga berakibat pada minimnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Banyak capaian pembelajaran yang tidak sesuai dengan target yang diharapkan.

Berdasarkan kutipan dari *website* kominfo.co.id, awal bulan April merupakan momen transisi pandemi *Covid* menjadi endemi *Covid*. Nantinya hal ini akan berimbas pada menggeliatnya aktivitas tatap muka di sekolah-sekolah atau perguruan tinggi. Tentunya hal ini akan membawa efek yang sangat positif dalam memperbaiki penurunan kualitas pendidikan di masa pandemi. Hal ini menjadi tantangan yang sangat besar bagi semua civitas akademik khususnya pendidik agar bisa mengisi kekosongan yang timbul akibat adanya pandemi *Covid-19*. Hal-hal yang bisa dilakukan diantaranya membuat perencanaan pembelajaran yang matang, didukung adanya media pembelajaran yang berkualitas dan menarik.

Buku merupakan salah satu media pembelajaran. Dilihat dari sisi bentuk, buku terbagi menjadi dua jenis yaitu buku konvensional dan buku digital. Buku konvensional merupakan buku cetak dengan media kertas sedangkan buku digital adalah buku elektronik yang dibaca dengan media *smartphone*, *tablet*, atau komputer. Saat ini buku digital mengalami pertumbuhan yang sangat pesat karena memiliki muatan sama persis dengan buku konvensional selain itu buku digital bisa diakses dengan lebih mudah. Format buku digital terdiri dari *e-Pub*, *Mobi*, *AZW*, atau *PDF*. Setiap format buku memiliki konsep yang berbeda-beda sehingga pembaca menjadi lebih leluasa menentukan format buku yang dianggap menarik dan mendukung kebutuhannya. Hal ini adalah salah satu penyebab meningkatnya jumlah peminat buku digital.

Book Creator adalah salah satu aplikasi yang bisa digunakan untuk menyusun buku digital dengan format *e-Pub*. Aplikasi ini berbasis *web* dan bisa diakses secara gratis oleh siapa saja. Aplikasi ini bisa dimanfaatkan oleh semua pendidik untuk menyusun sebuah buku ajar. Di mana buku digital *e-Pub* sudah memanfaatkan konsep multimodal di mana fitur *e-Pub* tidak hanya terdiri dari teks namun juga terdapat fitur audio dan video. Hal ini membuat buku digital dengan jenis ini dianggap lebih menarik dan interaktif.

Sekolah Dasar (SD) Shalom yang berlokasi di Kompleks Diamond Cipta Niaga H9 Jl. Arteri Yos Sudarso, Banjardowo, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang merupakan salah satu institusi pendidikan yang merasakan imbas dari adanya pandemi *Covid*. Pencapaian pembelajaran yang kurang maksimal terjadi karena banyak kendala teknis selama pelaksanaan pembelajaran secara daring ditambah minimnya tingkat literasi yang dimiliki oleh siswa-siswa SD Shalom untuk belajar mandiri. Oleh karena itu, untuk memperbaiki hal-hal tersebut di atas maka para guru di SD shalom harus merencanakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik ditambah dengan penyediaan atau pembuatan media pembelajaran buku digital yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan para siswa di SD Shalom. Pemilihan buku digital dibanding buku konvensional dikarenakan buku digital dengan mudah bisa diakses oleh para siswa dimanapun dan kapanpun serta pemilihan format *ePub* dikarenakan fitur di dalam format ini mampu menampilkan bacaan baik visual ataupun audio visual, sehingga dianggap lebih interaktif. Buku digital tersebut bisa digunakan selama kegiatan pembelajaran di sekolah selain itu siswa-siswa bisa belajar mandiri dengan menggunakan buku tersebut. Dengan adanya buku pembelajaran digital ini, diharap tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menjadi lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut, kami bermaksud mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Penyusunan Buku Ajar Digital Berformat *e-Pub* untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan

Menggunakan Aplikasi *Book Creator* di Sekolah Dasar (SD) Shalom Semarang”. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan ketrampilan para pendidik dalam penyusunan bahan ajar berbentuk digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Shalom Semarang pada Rabu, 8 Juni 2022. Kegiatan ini dilaksanakan secara *offline* dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu menjaga jarak, memakai masker, dan menggunakan *hand sanitizer*. Adapun pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, implementasi, dan evaluasi.

- a) Tahap persiapan, tim melakukan koordinasi internal dengan tim pelaksana pengabdian masyarakat ITB Semarang. Mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan selama pelatihan. Selanjutnya tim pengabdian masyarakat ITB Semarang juga melakukan koordinasi eksternal dengan mitra kegiatan (SD Shalom Semarang terkait perizinan, kesiapan sarana dan prasarana, dan lain-lain.)
- b) Tahap kedua yaitu melaksanakan pelatihan pembuatan buku digital. Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat ITB Semarang menggunakan tiga metode yaitu ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Metode ceramah dilakukan dengan cara menyampaikan materi secara lisan sehingga pemateri bisa memberikan penjelasan secara terperinci tentang buku digital berformat *e-Pub* serta aplikasi *Book Creator* (Hamdani, 2011: 278). Selanjutnya, pemilihan metode diskusi dalam kegiatan ini sangatlah penting karena selama kegiatan peserta bisa saling bertukar ide/pikiran, terkait masalah yang dihadapi selama kegiatan pengajaran di era pandemi serta dapat menyampaikan ide-ide terkait penyusunan buku ajar digital khususnya untuk materi bahasa Inggris (Maidar dan Mukti, 1991: 37). Hal yang sama diungkapkan oleh Wina Sanjaya (2009: 154), dia menjelaskan metode diskusi dilaksanakan dengan tujuan untuk memecahkan masalah, memahami atau menambah pengetahuan serta menjawab sebuah pertanyaan dan diakhiri dengan pembuatan keputusan yang tepat. Dan yang terakhir yaitu metode demonstrasi. Dengan menggunakan metode demonstrasi selama pelatihan, pemateri lebih leluasa dalam memberikan peragaan dan mencontohkan secara langsung bagaimana membuat buku digital dengan menggunakan aplikasi *Book Creator* (Rusminiati, 2007: 2).
- c) Pada tahap terakhir yaitu tahap evaluasi, tim pengabdian masyarakat mengadakan evaluasi terkait kegiatan yang sudah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian ITB Semarang di SD Shalom tentang pelatihan pembuatan buku ajar digital berjalan dengan baik. Semua pihak baik tim pengabdian ITB Semarang serta peserta pelatihan melaksanakan perannya sehingga kedua belah pihak mampu mencapai tujuannya masing-masing. Bagi tim pengabdian masyarakat yaitu mengamalkan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan masyarakat serta bagi peserta mendapatkan pengetahuan baru guna meningkatkan kompetensinya khususnya terkait kegiatan pengajaran.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan pihak lain di luar kampus ITB Semarang, sehingga demi kelancaran dan terlaksananya semua kegiatan maka harus disusun jadwal kegiatan yang berisi runtutan aktifitas

kegiatan pengabdian masyarakat sejak awal hingga akhir. Adapaun jadwal kegiatan masyarakat di Sekolah Dasar (SD) Shalom Semarang yaitu:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

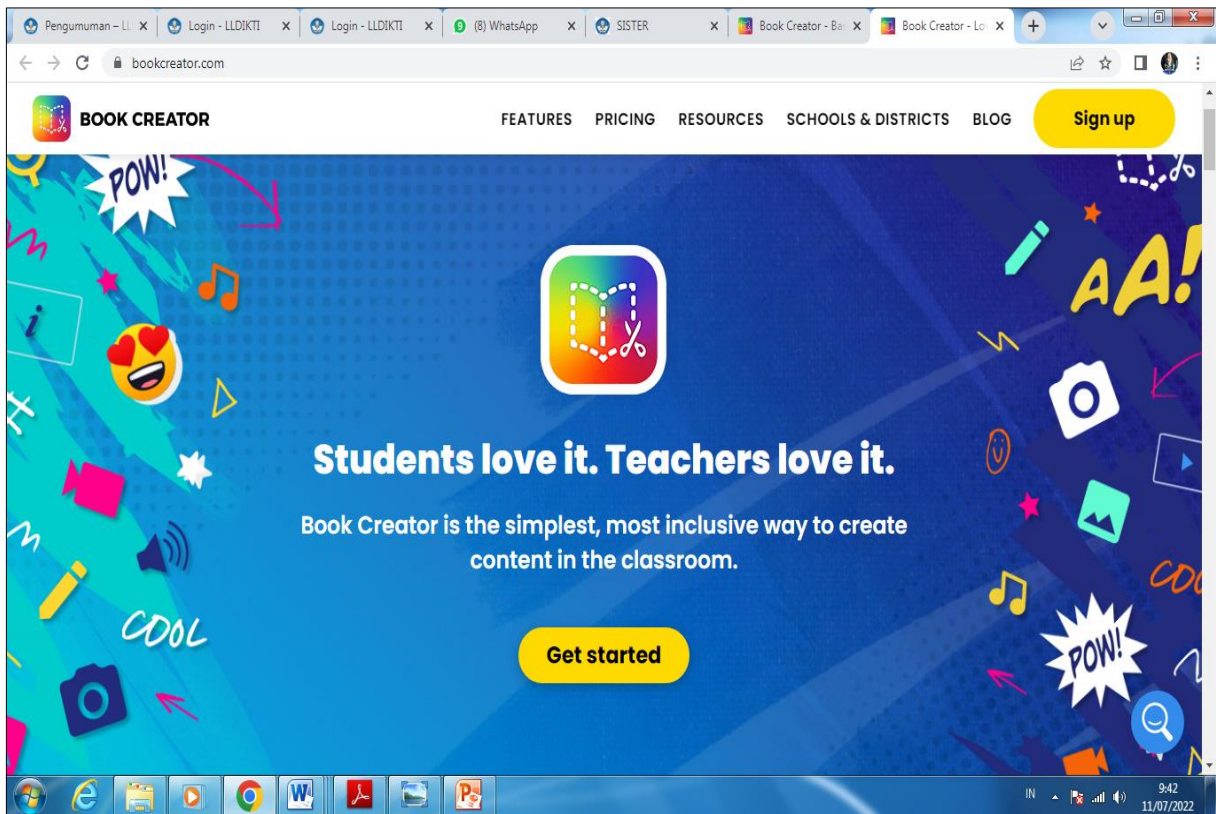
No.	Kegiatan
1.	Penyusunan Proposal Kegiatan
2.	Pengajuan Proposal Kegiatan ke LPPM
3.	Pengajuan Proposal dan ijin kegiatan ke SD Shalom Semarang
4.	Persiapan Pelaksanaan dan penyusunan materi
5.	Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan
6.	Penyusunan laporan
7.	Evaluasi Kegiatan

Demi tercapainya keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka perlu adanya pembagian peran dan tugas masing-masing anggota tim. Adapun peran dan tugas setiap anggota tim dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD Shalom pada hari Rabu, 8 Juni 2022 yaitu:

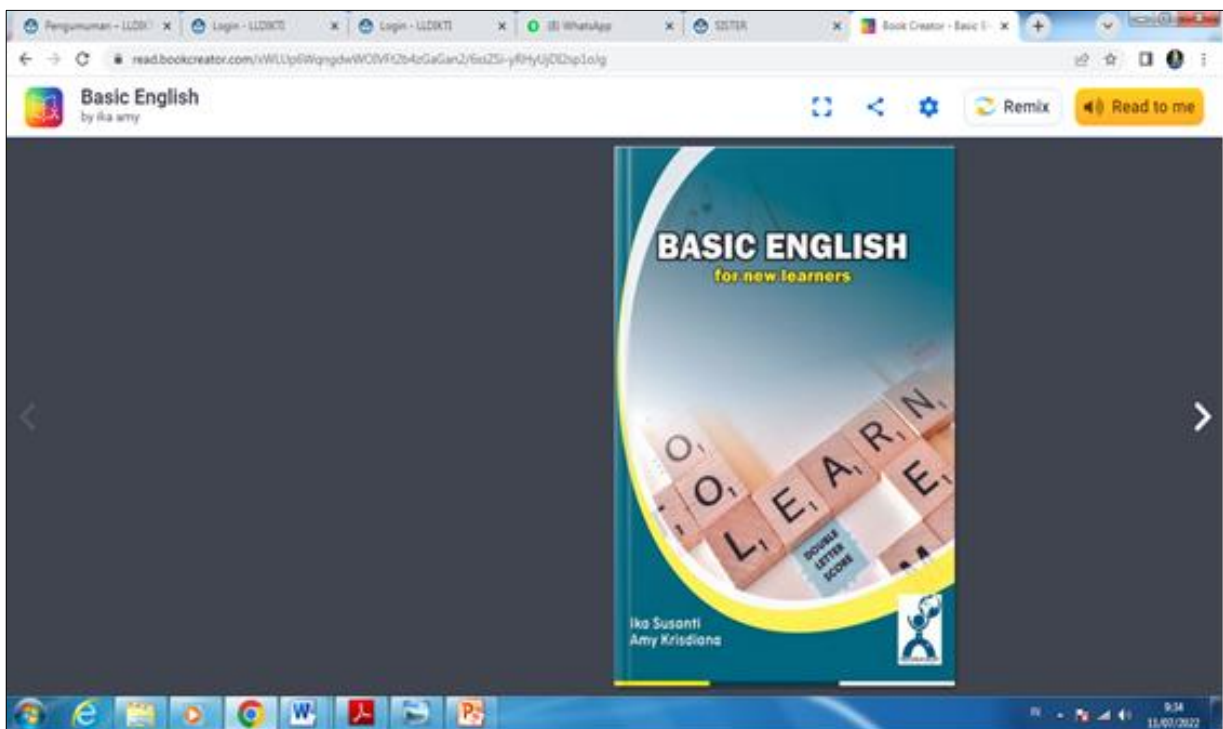
Tabel 2. Waktu, Peran, dan Tugas Anggota

Waktu	Kegiatan	Narasumber
09.00 – 09.30	Persiapan dan Pembagian Materi	Mahasiswa Pendamping
09.30 – 10.00	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ika Susanti, S.Pd., M.Hum. ▪ Priyo Nugroho Adi, S.T., M.Kom.
10.00 – 11.30	Materi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ika Susanti, S.Pd., M.Hum. ▪ Priyo Nugroho Adi, S.T., M.Kom. ▪ Andreas Tigor O, S.T., M.T. ▪ Kristiawan Nurdianto, S.Kom., M.Kom. ▪ Galuh Aditya., S.E., M.M.
11.30 – 12.00	Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ika Susanti, S.Pd., M.Hum. ▪ Priyo Nugroho Adi, S.T., M.Kom. ▪ Andreas Tigor O, S.T., M.T. ▪ Kristiawan Nurdianto, S.Kom., M.Kom. ▪ Galuh Aditya., S.E., M.M.
12.00 – 13.00	Istirahat	
13.00 - Selesai	Kesimpulan dan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ika Susanti, S.Pd., M.Hum. ▪ Priyo Nugroho Adi, S.T., M.Kom.

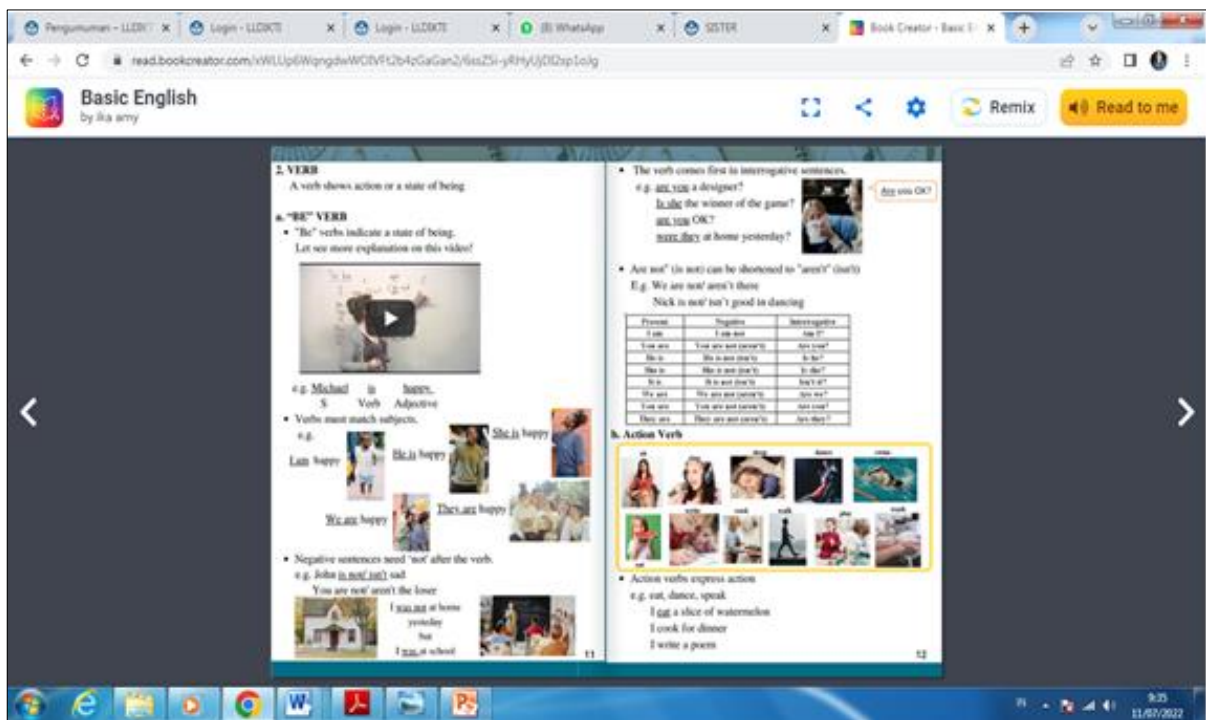
Dalam pelatihan ini, tim pengabdian masyarakat ITB Semarang menggunakan aplikasi *Book Creator* sebagai media pembuatan buku digital berformat *e-Pub*. Adapun tampilan aplikasi dan contoh buku digitalnya yaitu:



Gambar 1. Aplikasi *Book Creator* Berbasis Web



Gambar 2. Contoh Buku Digital



Gambar 3. Contoh Konten Buku Berformat e-Pub

Selama kegiatan, para peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir. Saat tim pengabdian masyarakat menyampaikan materi di awal kegiatan, para peserta memperhatikan secara seksama setiap detail informasi yang disampaikan oleh pemateri. Dan di tahap selanjutnya, pemateri memandu pembuatan buku digital dengan aplikasi *Book Creator step by step* dibantu anggota tim pengabdian lainnya untuk mendampingi peserta yang tidak bisa mengikuti arahan pemateri atau saat mereka menemukan kendala selama penyusunan buku digital.

Selama kegiatan, banyak pertanyaan yang disampaikan oleh para peserta. Hal tersebut menunjukkan ketertarikan para peserta dalam kegiatan ini, selain itu diakhir kegiatan para peserta juga menyampaikan permohonan kepada tim pengabdian masyarakat ITB Semarang untuk melaksanakan kegiatan pengabdian lanjutan dengan tema yang sama. Hal tersebut berupa evaluasi hasil karya para guru yang merupakan peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta mendampingi untuk proses *input* ke *e-Library* sekolah sehingga buku ajar tersebut bisa diakses oleh siswa dan guru kapanpun dan di manapun.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan

SIMPULAN

Tim pengabdian masyarakat ITB Semarang menyampaikan terima kasih kepada pihak SD Shalom yang sudah berperan serta dalam kegiatan ini, dan juga kepada Lembaga Institut Teknologi Semarang yang mensupport kegiatan ini dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, P., Rudy, P., Asbari, M., Wijayanti, P. B., Hyun, C. C., & Setyowati, R. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Jurnal Edupsyscouns, Volume 2 No. 1.
- Aji, R. H. (2020). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 398.
- Dwi, W. A. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 58.
- Press, P. (2020). *Dibalik Wabah Covid-19 Sumbangan Pemikiran dan Perspektif Akademisi*. Pelaihari: Politala Press.
- Safitri, N. G., & Zulfa, A. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Penerapan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, 3.
- Siahaan, M. (2019). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Dunia Pendidikan*. Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), 2.

LAMPIRAN

- Foto-Foto Dokumentasi Kegiatan







